

V. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan data hasil penelitian yang telah diperoleh selama penelitian dapat disimpulkan bahwa total rata-rata nilai energi *input* yang dibutuhkan selama proses produksi tahu sebesar 575.620,22 kJ/kg dan total rata-rata nilai energi *output* yang didapatkan selama proses produksi tahu sebesar 585.728 kJ/kg. Keuntungan energi yang diperoleh pada produksi tahu sebesar 1,02 % dari energi yang di *input*. Dengan energi bersih yang diperoleh sebesar 10.107,78 kJ/kg. Adapun kegiatan perebusan dan pengumpalan membutuhkan energi *input* terbesar sebesar 500.065,85 kJ dan kegiatan perendaman membutuhkan energi *input* terkecil sebesar 1549,80 kJ/kg. Berdasarkan jenis energi, energi yang terbesar terdapat pada energi bahan bakar yang membutuhkan energi *input* sebesar 481.810,90 kJ dan jenis energi yang terkecil terdapat pada energi bahan baku yang membutuhkan energi *input* sebesar 1.413 kJ.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan mengenai studi aliran energi di Pabrik Tahu MTB01, Desa Sungai Sapih, Kecamatan Kuranji, Kota Padang, Provinsi Sumatera Barat. Peneliti menyarankan sebagai berikut :

1. Melakukan uji teknis pada alat mesin yang berada di pabrik tahu MTB01 Kota Padang, dikarenakan alat yang digunakan sudah berusia tua atau lama, supaya aliran energi pada proses pembuatan tahu mendapatkan nilai yang lebih efisien lagi.
2. Posisi mesin penggiling di dekatkan lagi ke bak perendaman, agar pekerja tidak terlalu terlalu jauh mengangkat kedelai yang telah direndam.
3. Untuk pabrik tahu MTB01 disarankan untuk membersihkan pabrik minimal 1 kali sebulan, agar sirkulasi udaranya lancar.